

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) LINGKUNGAN, DAN  
MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP  
PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
(Survey Pada Perusahaan Tambang di Tanjung Enim)**

**SKRIPSI**



**Nama : Afifah Mulya Putri**  
**Nim 222021049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) LINGKUNGAN, DAN  
MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP  
PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
(Survey Pada Perusahaan Tambang Di Tanjung Enim)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Afifah Mulya Putri  
Nim 222021049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afifah Mulya Putri  
NIM : 222021049  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) lingkungan, dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



AAAMX138427001

Afifah Mulya Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan (Survey Pada Perusahaan Pertambangan Di Tanjung Enim)

Nama : Afifah Mulya Putri  
Nim : 222021049  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,



Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA.,  
CATr., CIAS  
NIDN/NBM: 0226016901/765380

Pembimbing II,



Mizan, S.E. Ak., M. Si., CA  
NIDN/NBM: 0206047101/859196

Mengetahui  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Apriyanto, S. E., M. Si  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Maka, Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan.”  
(Qs. Al-Insyirah: 5)

Sekripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu ku, saudari-saudariku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagiku
- ❖ Almamaterku



## **PRAKATA**

### **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan (Survey Pada Perusahaan Pertambangan Di Tanjung Enim)”, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian Pustaka (pengertian dan pengukuran), kerangka pemikiran (teori penghubung dan penelitian sebelumnya) dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta bab V simpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada kedua orangtuaku Bapak Mulyadi dan Ibu Apri Mulyani yang

telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak., CA., CATr., CIAS. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Mizan, S. E. Ak., M. Si., CA. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abiid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M, Si selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Apriyanto S.E., M. Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M. Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si. Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Bapak dan Ibu serta Staf dan Karyawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pertambangan Batubara di Tanjung Enim.
7. Kedua Adik ku yang tercinta dan tersayang Yumnaa Ramadhani dan Liyana Azzahra yang selalu memberikan semangat dan support pada penulis.

8. Sahabat perjuanganku dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Terima kasih banyak atas arahan-arahan nya dan support kalian.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Mei 2025  
Penulis,



Afifah Mulya Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN           HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Ukuran Perusahaan .....	10
a. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	10
b. Pengukuran Ukuran Perusahaan .....	11
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan .....	15
a. Pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan .....	15
b. Pengukuran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan .....	16
3. Manajemen Lingkungan.....	19
a. Pengertian Manajemen Lingkungan .....	19
b. Pengukuran Manajemen lingkungan.....	20
4. Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	25
a. Pengertian Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	25
b. Pengukuran Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	31
a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan akuntansi lingkungan .	31
b. Pengaruh pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) terhadap penerapan akuntansi lingkungan .....	33

c. Pengaruh manajemen lingkungan terhadap penerapan akuntansi lingkungan .....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Oprasionalisasi Variabel .....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data yang diperlukan.....	42
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Pengujian Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	51
2. Profil Responden .....	52
3. Hasil Pengujian Data .....	53
a. Uji Validitas .....	53
b. Uji Reliabilitas .....	57
4. Teknik Analisis .....	58
a) Analisis Statistik Deskriptif.....	58
b) Uji Analisis Inferensif .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	74
2. Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	77
3. Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	80
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Daftar Perusahaan .....	38
Tabel III. 2 Oprasionalisasi Variabel .....	39
Tabel III. 3 Daftar Sempel .....	41
Tabel IV. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	51
Tabel IV. 2 Provil Responden .....	52
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Ukuran Perusahaan .....	54
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Pernyataan Standar Akuntansi Lingkungan (PSAK) Lingkungan.....	55
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Manajemen Lingkungan .....	55
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Penerapan Akuntansi Lingkungan .....	56
Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel IV. 8 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel .....	59
Tabel IV. 9 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel .....	59
Tabel IV. 10 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator .....	60
Tabel IV. 11 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Total Aset .....	60
Tabel IV. 12 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Jumlah Karyawan .....	61
Tabel IV. 13 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengungkapan Dampak Lingkungan Dalam Laporan Keuangan .....	61
Tabel IV. 14 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Liabilitas Lingkungan .....	62
Tabel IV. 15 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengelolaan Aset Lingkungan...	62
Tabel IV. 16 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kebijakan Lingkungan.....	63
Tabel IV. 17 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengukuran Dampak Lingkungan .....	63

Tabel IV. 18 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengolahan Limba dan Polusi.....	64
Tabel IV. 19 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengungkapan Biaya Lingkungan .....	64
Tabel IV. 20 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pencatatan dan Pelaporan yang Akurat.....	65
Tabel IV. 21 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kepatuhan Terhadap Regulasi Lingkungan .....	65
Tabel IV. 22 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel IV. 23 Hasil Uji Multikolineritas.....	68
Tabel IV. 24 Hasil Uji Heterokedasitas Metode Uji Glejser.....	69
Tabel IV. 25 Hasil Uji Regresi Liner Berganda.....	70
Tabel IV. 26 Koefesien Determinasi .....	72
Tabel IV. 27 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar III. 1 Model Penelitian.....	48
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas .....	66
Gambar IV. 2 Pengolahan Data .....	69
Gambar IV. 3 Model Hasil Penelitian.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinal

Lampiran 3 Tabel Statistik

Lampiran 4 Tabel Uji Validitas, Reabilitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Enterprise Resource Planning (ERP)

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Kuliah Umum UU RI No.1 Tahun 2022

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Aplikasi ACL

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat ESAS (CFA.MSMES)

Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Aplikasi ATLAS

Lampiran 16 Fotocopy Sertifikat Juara 2 Lomba Paduan Suara Di Hut IAI Ke-65

Lampiran 17 Fotocopy Sertifikat Magang APINDO UMKM Merdeka MSIB 6

Lampiran 18 Fotocopy Sertifikat Magang MSIB Bacth 6 Kampus Merdeka

Lampiran 19 Fotocopy Sertifikat Kegiatan Penelitian di PT. Bukit Asam Tbk

Lampiran 20 Fotocopy Sertifikat Kerja Praktik PT. Bukit Asam Tbk Satuan Kerja  
Anggaran dan Akuntansi

Lampiran 21 Biodata Penulis

Lampiran 22 Turnitin

## ABSTRAK

Afifah Mulya Putri / 222021049 / 2025 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan (Survey Pada Perusahaan Pertambangan di Tanjung Enim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Setandar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Tanjung Enim. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan, manajemen lingkungan, dan penerapan akuntansi lingkungan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan pertambangan dan 51 responden. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* sampling yang terdiri dari 4 perusahaan dan 45 responden. Data yang digunakan mencakup data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas) serta analisis regresi linier berganda menggunakan (uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> dan uji t) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 26. Hasil penelitian berdasarkan responden yang datanya di olah menunjukkan yang menunjukkan semua variabel valid dan reliabel. Dari hasil analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya tinggi. Pada analisis statistik inferensial mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Pada uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan, dan manajemen lingkungan memiliki pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan. Hasil pada Uji t menunjukkan bahwa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan dan manajemen lingkungan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, Manajemen Lingkungan, Penerapan Akuntansi Lingkungan.

## ABSTRACT

Afifah Mulya Putri / 222021049 / 2025 / *The Influence of Company Size, Environmental Financial Accounting Standards (PSAK), and Environmental Management on the Implementation of Environmental Accounting (Survey on Mining Companies in Tanjung Enim).*

*This study aims to determine and analyze the influence of Company Size, Environmental Financial Accounting Standards (PSAK), and Environmental Management on the Implementation of Environmental Accounting in mining companies in Tanjung Enim. It uses a descriptive and associative research approach with variables including company size, PSAK environment, environmental management, and environmental accounting implementation. The population consists of 8 mining companies and 51 respondents, with a sample of 4 companies and 45 respondents selected using purposive sampling. Data includes both primary and secondary sources collected through questionnaires. Data testing involved validity and reliability tests, while analysis used descriptive and inferential statistics (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) along with multiple linear regression analysis to assess the contribution of independent variables to the dependent variable using the coefficient of determination ( $R^2$ ) and t-test. The analysis was conducted using SPSS version 26. Results indicate that all variables are valid and reliable, with high dominant values for each variable and indicator. Inferential analysis shows that residuals are normally distributed without multicollinearity or heteroscedasticity issues. Multiple linear regression results reveal that company size, PSAK environment, and environmental management influence the implementation of environmental accounting. However, the t-test results indicate that PSAK environment has no significant effect, while company size and environmental management significantly affect the implementation of environmental accounting.*

**Keywords:** *Company Size, Environmental Financial Accounting Standards (PSAK), Environmental Management, Environmental Accounting Implementation.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi lingkungan merupakan sistem pelaporan yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional mereka (Anindita, 2021). Penerapan akuntansi lingkungan yang baik tidak hanya penting untuk keberlanjutan perusahaan, tetapi juga untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dan regulator yang semakin menuntut transparansi dalam pengelolaan lingkungan (Ervina, 2021).

Penerapan akuntansi lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan, kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan, dan manajemen lingkungan yang diterapkan perusahaan. Ukuran perusahaan sering kali berhubungan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia untuk menerapkan sistem akuntansi lingkungan yang sesuai dengan standar. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya dan fasilitas untuk mendukung pelaporan akuntansi lingkungan yang baik (Kaltsum, 2021). Di sisi lain, kepatuhan terhadap PSAK Lingkungan, yang mengatur bagaimana perusahaan harus melaporkan aktivitas dan dampak lingkungan, merupakan faktor kunci dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan perusahaan (Afrimelta, 2023). Manajemen lingkungan, yang mencakup kebijakan dan praktik dalam mengelola risiko lingkungan, juga menjadi

penentu utama dalam efektivitas penerapan akuntansi lingkungan (Simbolon, 2023).

Penerapan Akuntansi lingkungan adalah bidang yang mendefinisikan penggunaan sumber daya, mengukur dan mengomunikasikan biaya perusahaan atau dampak ekonomi nasional pada lingkungan. Akuntansi sosial atau lingkungan di perlukan perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan (Andriandita, 2021).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prolehaan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan sendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Ukuran perusahaan adalah istilah tolak ukur yang biasanya digunakan dalam menentukan besar dan kecilnya ukuran perusahaan jika dilihat berdasarkan dari jumlah asset milik perusahaan. Sumber pendanaan dari pihak luar akan mudah di dapatkan oleh ukuran besar pada suatu perusahaan cenderung mudah untuk memperoleh akses lebih karena ukurannya yang besar, kesempatan yang didapatkan juga semakin besar, memenangkan yang didapatkan juga sumber besar, memenangkan persaingan serta bertahan dalam suatu industri (Anandamaya, 2021).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan adalah untuk memastikan perusahaan tidak hanya melaporkan aspek

keuangan tetapi juga memperhitungkan pengelolaan dan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis mereka, yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Yuliana et al, 2021).

Manajemen lingkungan merupakan aspek-aspek dari keseluruhan fungsi manajemen yang menentukan dan membawa pada implementasi kebijakan lingkungan. Praktik manajemen lingkungan yang sistematis, teratur, dan prosedur disebut dengan sistem manajemen lingkungan (Adrie, 2021).

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laren et al.(2020), menurut Indah (2019), Albertus (2021), dan indri et al (2023) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan zesi et al. (2020) dengan hasil penelitian bahwa ketidak pastina ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.

Penelitian yang merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia et al (2023), Anggiya et al (2024) dengan hasil penelitian bahwa Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2024) dengan hasil penelitian bahwa pernyataan standar akuntansi keuangan

(PSAK) lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syudi et al (2020), Mila et al (2021) dengan hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan antara manajemen lingkungan dan penerapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rofi et al (2019) dengan hasil penelitian bahwa manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.

Adapun masalah yang berkaitan dengan variabel ukuran perusahaan menurut Yohan et al (2024) mengungkapkan fenomena tantangan muncul Ketika perusahaan bersekala besar ini belum sepenuhnya mengadopsi prinsip keberlanjutan, sehingga meninggalkan potensi konflik antara kebutuhan ekonomi dan komitmen terhadap lingkungan. Ukuran perusahaan yang besar juga sering menjadi alasan bank tetap memberikan pendanaan karena dianggap memiliki kapasitas finansial dan operasional yang kuat untuk membayar Kembali pinjaman, meskipun dampak lingkungan dari aktivitas mereka masih menjadi perhatian umum.

Permasalahan yang di sampaikan oleh Irfan et al (2022) pada Pernyataan standar akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan mengatakan bahwa menunjukkan bagaimana pengusaha besar dengan kekuatan finansial dan jaringan luas seringkali dapat mempengaruhi jalannya proses hukum, berbeda dengan pengusaha kecil yang kurang memiliki akses serupa. Selain itu, kasus hukum yang melibatkan figure besar seperti samin tan

dapat mencoreng citra industry Batubara, yang sudah sering dikaitkan dengan isu korupsi dan ketidak transparan lebih lanjut.

Adapun fenomena atau masalah yang berkaitan dengan variabel Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan oleh Rinaldi (2021) mengungkapkan Fenomen yang terkait tentang PT Garuda Indonesia (GIAA) sebesar 229 persen pada tahun 2020 akibat penerapan standar akuntansi baru, PSAK 73. Standar ini mengharuskan perusahaan untuk mencatat kewajiban sewa operasi sebagai bagian dari liabilitas, yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam neraca, akibat total liabilitas garuda membengkak dari US\$3,87 miliar pada 2019 menjadi US\$12,73 miliar pada tahun 2020. Kasus ini mencerminkan dampak bebas perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama yang memiliki banyak perjanjian sewa, seperti maskapai penerapan.

Kasus yang di ungkapkan oleh Della (2021) pada Manajemen Lingkungan mengatakan pencemaran Sungai malinau oleh PT Kayan Putra Utama Coal (KPUC) mencerminkan kelemahan dalam manajemen lingkungan dan pengawasan terhadap industri tambang. Meskipun dampak ekologis dan sosialnya sudah sangat jelas. Penegak hukum terhadap perusahaan tersebut masih lemah, menunjukkan adanya celah dalam implementasi kebijakan lingkungan yang efektif. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengawasan, serta penegakan sanksi yang tegas terhadap pelaku pencemaran untuk melindungi ekosistem dan kesejahteraan Masyarakat.

Permasalahan pada penerapan akuntansi manajemen yang di sampaikan oleh Satriabudi (2024) mengatakan bahwa fenomena terkini menunjukkan adanya ketidak merataan dalam standar akuntansi lingkungan antara negara maju dan berkembang. Kasus-kasus seperti kebocoran minyak atau deforestasi ilegal menunjukkan bahwa ketidak mampuan dalam menerapkan akuntansi lingkungan yang tepat dapat merugikan reputasi perusahaan. di sisi lain, tren positif muncul di mana perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan dan industri ramah lingkungan memanfaatkan akuntansi lingkungan untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Hal ini menciptakan peluang bagi perusahaan untuk mengharmonisasikan antara keuntungan ekonomi dan kelestarian alam, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka konsumsi.

Berdasarkan informasi dari hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan pada beberapa perusahaan pertambangan di tanjung enim. PT. Bukit Asam (Dian, 2024) masih mengalami kesulitan dalam transparansi pengungkapan biaya lingkungan yang sering digunakan dengan biaya oprasional, sehingga pencatatan keuangan kurang melakukan pencatatan pada pengelolaan lingkungan secara akurat. PT Bukit Asam Kreatif (BAK) (Nyimas, 2024) meskipun telah menerapkan standar keberlanjutan, masih memiliki pencatatan yang minim terhadap biaya lingkungan, dengan pelaporan yang kurannng rinci. PT. Satria Bahana Sarana (SBS) (Panca, 2024) menghadai kendala dalam koordinasi antara unit terkait program

keberlanjutan dan pencatatan biaya kepatuhan lingkungan yang belum optimal. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan, dan manajemen lingkungan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan-perusahaan pertambangan.

Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian mendalam untuk mengeksplorasi sejauh mana ukuran perusahaan, penerapan standar akuntansi, dan kebijakan manajemen lingkungan memengaruhi implementasi akuntansi lingkungan secara optimal serta pentingnya adopsi metodologi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan standar internasional untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan biaya lingkungan.

Dengan latar belakang dan kasus di atas yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan (Survey Pada Perusahaan Pertambangan Di Tanjung Enim)”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Batubara di Tanjung Enim?
2. Apakah Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Batubara di Tanjung Enim?
3. Apakah Pengaruh Mnajemn Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan pada perusahaan Batubara di Tanjung Enim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan pertambangan di tanjung enim
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) lingkungan terhadap penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan pertambangan di tanjung enim
3. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen lingkungan terhadap penerapan akuntansi lingkungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawancara untuk pihak berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi, penambahan wawancara ilmu pengetahuan terkhusus mengenai Ukuran Perusahaan, Pernyataan Setandar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan.

2. Bagi Perusahaan Tambang di Tanjung Enim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan Tambang di Tanjung Enim, dalam memahami dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca maupun sebagai salah satu referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wawancara keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, P., et al. (2022). Evaluasi Dampak PSAK Lingkungan terhadap Praktik Akuntansi di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Regulasi Lingkungan*, 13(1), 34-48.
- Adrie, A. (2021). Akuntansi Lingkungan di Industri Pertambangan: Kajian Implementasi PSAK dan Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Indonesia*, 9(4), 101-114.
- Adrie, B. (2021). Pengaruh Manajemen Lingkungan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Lingkungan dan Keberlanjutan*, 7(3), 45-59.
- Afrimelta. (2023). Peran akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan tambang. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan Indonesia*, 12(1), 45-57.
- Ahmad, S. (2024). Dampak Implementasi PSAK Lingkungan terhadap Akuntansi Keberlanjutan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Keberlanjutan dan Akuntansi*, 12(1), 45-59.
- Albertus Karjono. (2021). *Peran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Tambang*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(3), 100-114.
- Amelia, D., Saputra, E., & Putri, N. (2023). Implementasi PSAK lingkungan pada perusahaan tambang batubara di Sumatera Selatan. *Jurnal Standar Akuntansi dan Lingkungan*, 15(1), 34-49.
- Anandamaya, R. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan di Sektor Pertambangan: Pengaruh terhadap Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 8(3), 123-135.
- Anandamaya, T. (2021). Penerapan PSAK lingkungan sebagai strategi keberlanjutan perusahaan pertambangan. *Jurnal Standar dan Regulasi Akuntansi*, 9(1), 23-35.
- Anandamaya. (2021). Pengaruh green accounting, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap *financial performance*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 45-60.
- Andriandita, A. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Tambang: Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Akuntansi Lingkungan dan Keberlanjutan*, 9(1), 35-48.

- Andriandita, A. (2021). Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Indonesia*, 7(2), 90-104.
- Andriandita, A., et al. (2021). Peran PSAK Lingkungan dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Lingkungan*, 8(1), 34-48.
- Andriandita, F., & Dewi, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 12(2), 45-60.
- Andry, R. (2024). Implementasi PSAK Lingkungan dan Akuntansi Keberlanjutan pada Perusahaan Tambang di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 16(2), 50-65.
- Anggiya, P., Rahman, S., & Wijaya, T. (2024). Studi penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan tambang batubara: Tinjauan dari PSAK lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 14(1), 51-70.
- Anin Dita, & Ervina. (2021). Pengaruh implementasi PSAK lingkungan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keberlanjutan*, 7(2), 55-68.
- Anwar, S., & Dewi, R. (2023). Pengaruh implementasi sistem manajemen lingkungan terhadap kinerja keberlanjutan di perusahaan pertambangan. *Jurnal Manajemen Lingkungan dan Keberlanjutan*, 12(2), 45-58.
- Bahtiar, F. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Lingkungan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Tambang. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 8(3), 124-137.
- Della, F. (2021). PSAK Lingkungan: Tantangan dan Implementasi di Perusahaan Besar. *Jurnal Akuntansi dan Regulasi*, 8(4), 101-115.
- Elsa, N. (2024). Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Tambang di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif PSAK. *Jurnal Akuntansi dan Regulasi*, 12(1), 34-48.
- Enggar, M., et al. (2022). Sistem Manajemen Lingkungan dan Akuntansi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Tanjung Enim. *Jurnal Lingkungan dan Keberlanjutan*, 14(1), 77-91.
- Farhan, A., & Murtanto, D. (2024). Hubungan PSAK Lingkungan dan Transparansi Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 13(1), 45-60.

- Gusti, I. (2020). Penerapan Manajemen Lingkungan di Perusahaan Tambang Batubara: Studi Kasus di Tanjung Enim. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 6(1)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2021). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Lingkungan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. Buku Panduan PSAK, 12-24.
- Indah Mely Putri. (2019). *Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Perspektif Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 12-25.
- Indah, A. (2019). Tantangan Implementasi Akuntansi Lingkungan pada Industri Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Ekonomi*, 6(3), 101-113.
- Indah, M. (2019). Tantangan dalam penerapan akuntansi lingkungan di sektor pertambangan Indonesia. *Jurnal Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup*, 6(1), 12-25.
- Indri Adinda Asha, Endang Kartini Panggiarti, & Agustina Parativi Nugraheni. (2023). *Analisis Manajemen Lingkungan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Besar*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Lingkungan*, 9(1), 67-80.
- Indri, F., Maulana, A., & Setiawan, R. (2023). Analisis hubungan antara ukuran perusahaan dan akuntansi lingkungan di sektor tambang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Lingkungan*, 13(2), 112-127.
- Irfan, Z., et al. (2022). Manajemen Lingkungan sebagai Faktor Penentu dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Hijau Indonesia*, 10(3), 78-92.
- Kaltsum. (2021). Tantangan penerapan akuntansi lingkungan pada sektor pertambangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 9(3), 102-119.
- Kasmir, Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik di Perusahaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(4), 259.
- Ladewi, Dedi, & Welly, Andi. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Lingkungan di Sektor Industri. *Jurnal Studi Akuntansi*, 11(3), 117.
- Laren Utami, E. Kusdiah Ningsih, & Mas Amah. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Standar Akuntansi Keuangan, dan Manajemen Lingkungan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan*. *Jurnal Akuntansi Lingkungan*, 8(2), 45-58.
- Laren, P., Rahman, D., & Pratama, F. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan akuntansi lingkungan di industri pertambangan. *Jurnal Penelitian Akuntansi Lingkungan*, 7(4), 88-103.

- Laren, S., dkk. (2020). Dampak Pengelolaan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Batubara. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 7(4), 67-81.
- Liu, Y., Zhang, Y., & Zhao, R. (2019). *The Impact of Profitability and Dividend Policy on Firm Value: Evidence from Emerging Markets*. *Journal of Finance and Economics*, 12(3), 45-56.
- Mila, A., Putri, N., & Sari, W. (2021). Faktor-faktor pendukung penerapan akuntansi lingkungan di wilayah tambang batubara Tanjung Enim. *Jurnal Akuntansi Lingkungan*, 11(2), 65-80.
- Muchlisin, H. (2020). Pentingnya Manajemen Lingkungan dalam Mendukung Keberlanjutan di Perusahaan Tambang. *Jurnal Ekonomi dan Keberlanjutan*, 5(3), 89-102.
- Mutia, S. (2020). Manajemen Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Akuntansi Lingkungan di Sektor Pertambangan. *Jurnal Manajemen Lingkungan Indonesia*, 8(2), 67-80.
- Ninda, S. (2024). Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan: Dampak terhadap Kinerja Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Indonesia*, 12(1), 67-80.
- Pengawasan, A. (2019). Manajemen Lingkungan dan Akuntansi di Sektor Pertambangan: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keberlanjutan*, 5(2), 56-70.
- Putra, A., dkk. (2021). Pengaruh Manajemen Lingkungan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 9(2), 45-59.
- Rinaldi, H. (2021). Kajian Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 23-37.
- Rofi, A., et al. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Lingkungan*, 7(2), 45-58.
- Romie, Iqbal. (2020). Strategi Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Tambang Batubara di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1), 117-123.
- Satriabudi, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Regulasi terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Lingkungan*, 11(2), 67-80.

- Sayuti, F. (2021). Peran PSAK Lingkungan dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Lingkungan*, 10(1), 23-40.
- Simbolon. (2023). Evaluasi penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan tambang batubara di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 10(4), 150-163.
- Sinaga, F., dkk. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 45-60.
- Sugiyono, Imam. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 126-194
- Sujarweni, Verry. (2024). Penerapan Akuntansi Lingkungan dalam Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 12(2), 142-180
- Suryadi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Implementasi PSAK Lingkungan terhadap Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 10(3), 45-58.
- Suyudi, M. (2020). Manajemen Lingkungan dan Implementasi Akuntansi Lingkungan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Hijau Indonesia*, 6(3), 78-91.
- Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2020). Manajemen lingkungan dan implementasi akuntansi lingkungan pada sektor industri. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan Indonesia*, 8(3), 101-115.
- Wiratna, Andi, & Sujarweni, Verry. (2021). Pengaruh Manajemen Lingkungan terhadap Keberlanjutan di Sektor Industri. *Jurnal Manajemen dan Lingkungan*, 7(3), 176.
- Yohan, B., et al. (2024). Implementasi PSAK Lingkungan dan Dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 12(1), 34-49.
- Yuhanis, Rina, & Welly, Andi. (2022). Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Keberlanjutan di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 90-91.
- Yuli, A., et al. (2019). Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Perusahaan Tambang di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Lingkungan*, 7(4), 120-134.

Yuliana, D. (2021). Dampak Regulasi PSAK Lingkungan terhadap Keberlanjutan Laporan Keuangan Perusahaan Tambang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 78-90.

Yuliana, D., et al. (2021). PSAK Lingkungan dan Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*, 10(2), 23-70.